

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Intesi dari riset ini yakni menganalisis dampak dari rasio *Early Warning System* pada kinerja keuangan dalam bisnis asuransi. Pada riset ini, memakai populasi beberapa perusahaan yang tertera dalam Bursa Efek Indonesia masa 2015 – 2022. Metode pengambilan sampelnya memakai *purposive sampling* dengan hasil 12 sample perusahaan yang mencukupi parameter dan kurun waktu risetnya selama 8 tahun. Dengan demikian, sampel penelitiannya ialah berjumlah 96. Berikut adalah hasil dari proses analisis serta pengujian yang sudah dijalankan :

1. Rasio Kecukupan Dana (X_1) punya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) di perusahaan asuransi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2015 – 2022, dengan demikian H_1 **terbukti** dan **diterima**. Hasil ini menggambarkan bahwa nilai rasio kecukupan dana yang makin tinggi membuat makin besarnya keahlian perusahaan ketika mendanai usahanya melalui modal yang dipunyai.
2. Rasio *Underwriting* (X_2) punya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) di perusahaan asuransi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2015 – 2022, dengan demikian H_2 **terbukti** dan **diterima**. Hasil ini menggambarkan bahwa nilai rasio *underwriting* yang makin naik membuat profitabilitas perusahaan juga makin naik. Proses *underwriting* ialah bagian terpenting di perusahaan asuransi, lantaran apabila perusahaan asuransi menentukan premi yang lebih kecil di proses ini, akan menyebabkan perusahaan tak memiliki kemampuan dalam menutup beban klaim di waktu mendatang.
3. Rasio Likuiditas (X_3) punya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) di perusahaan asuransi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2015 – 2022, dengan demikian H_3 **terbukti**

dan **diterima**. Ini menggambarkan bahwasanya nilai rasio likuiditas yang makin naik membuat kapabilitas perusahaan dalam membayarkan utang berjangka pendeknya makin bagus.

4. Rasio Beban Klaim (X_4) punya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) di perusahaan asuransi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2015 – 2022, dengan demikian H_4 **terbukti** serta **diterima**. Ini menggambarkan bahwasanya semakin tingginya nilai rasio beban klaim membuat semakin tingginya pembayaran klaim kepada para pemilik polis yang menagih ganti kerugian dari risiko yang timbul yang mewajibkan perusahaan agar mengabulkannya. Pembayaran klaim yang tinggi memiliki dampak terhadap menurunnya kinerja keuangan perusahaan asuransi.
5. Rasio Retensi Sendiri (X_5) punya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) di perusahaan asuransi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2015 – 2022, dengan demikian H_5 **terbukti** dan **diterima**. Ini menggambarkan bahwa semakin tingginya angka dari rasio retensi sendiri mengindikasikan perusahaan punya total dana yang dijamin sendiri yang cukup besar tanpa dukungan perusahaan reasuransi yang nantinya memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaannya.
6. Rasio Kecukupan Dana (X_1), Rasio *Underwriting* (X_2), Rasio Likuiditas (X_3), Rasio Beban Klaim (X_4), serta Rasio Retensi Sendiri (X_5) secara simultan memiliki pengaruh pada kinerja keuangan (Y), sehingga H_6 **terbukti** dan **diterima**.

5.2. Keterbatasan

Hasil analisa serta simpulan penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan yang mungkin bisa memberi pengaruh pada hasil penelitian yang hendak dicapai, yakni:

1. Penelitian menggunakan *sample* sebanyak 12 perusahaan saja dari banyaknya usaha asuransi yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia

selama 2015 – 2022. Dari populasi penelitian yang berjumlah 16 perusahaan, 4 perusahaan tidak memenuhi kriteria sampel. 1 perusahaan merupakan perusahaan asuransi syariah, 1 perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan dan 2 perusahaan tidak memiliki data yang diperlukan dengan utuh selama periode 2015-2022.

2. Jangka waktu penelitian yang diambil hanya 8 tahun yakni mulai tahun 2015 – 2022, yang membuat pengambilan datanya mungkin tidak cukup merefleksikan situasi perusahaan pada jangka panjangnya terutama pada saat pandemi berlangsung.
3. Penelitian ini mengadopsi serta menganalisa 5 *independent variable* saja karena ke lima variabel tersebut sudah cukup untuk menakar kinerja keuangan perusahaan dan adanya keterbatasan waktu dalam menyelesaikan penelitian.
4. Riset ini menggunakan metode analisa regresi data panel melalui *software Eviews 12* karena adanya keterbatasan pengetahuan mengenai metode dan *software* terbaru.

5.3. Saran

Berdasar hasil riset serta analisa yang sudah dijalankan, dengan demikian terdapat saran bermanfaat untuk penelitian berikutnya yaitu :

1. Menambahkan sampel yang lebih banyak supaya bisa digeneralisasi menjadi lebih baik.
2. Memakai rentang waktu yang lebih lama supaya mendapat hasil yang terbaik.
3. Harapannya untuk penelitian berikutnya agar memperbanyak *independent variable* nya lainnya atau *variable* lainnya yang diperkirakan bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi, dengan demikian bisa jadi sumber informasi terkini untuk riset sebelumnya.
4. Untuk riset berikutnya disarankan agar memakai metode lain serta *software* yang terbaru

